

High and sustainable growth

The Road from 1 B to 100 B

Buntoro

020709

Sebuah unit usaha dapat diibaratkan sebagai sebuah kendaraan (vehicle) bagi sang pemilik untuk mencapai tujuan hidupnya.

Sebuah kendaraan tentunya harus memiliki mesin penggerak (engine) dan persediaan bahan bakar (fuel) yang sesuai, yang dapat menghasilkan daya gerak (horse power) yang cukup besar sehingga mampu menggerakkan kendaraan tersebut untuk selanjutnya melaju sampai ke tujuan. Selain itu, kendaraan tersebut juga mesti mempunyai kapasitas dan konstruksi yang sesuai dengan medan yang akan dilalui.

Demikian juga halnya dengan sebuah perusahaan.

Agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, setiap unit usaha harus dilengkapi dengan mesin pertumbuhan dan permodalan yang memadai.

Skala dan struktur usaha yang selaras dengan kapasitas mesin pertumbuhan akan dapat membuat sebuah usaha melaju dengan baik serta memiliki daya tahan saat harus melampaui berbagai rintangan dan tantangan usaha.

Mesin Pertumbuhan

Ada tiga buah mesin pertumbuhan yang melekat secara alamiah pada setiap unit usaha, yaitu:

1. Keunggulan Komparativ
2. Keunggulan Kompetitiv, dan
3. Keunggulan Kompetensi

Masing-masing mesin pertumbuhan tersebut memerlukan bahan bakar (permodalan) yang berbeda.

Kesalahan dalam menggunakan bahan bakar yang tidak sesuai dengan kebutuhan mesin pertumbuhan tersebut akan menyebabkan mesin tidak bekerja sebagaimana karakteristik yang dimilikinya atau bahkan menyebabkan mesin pertumbuhan tersebut tidak berfungsi sama sekali

sehingga perusahaan kehilangan daya geraknya. Perusahaan mengalami stagnasi.

Sebaliknya, dengan bahan bakar (permodalan) yang tepat dan kemampuan untuk menggunakan ke-tiga buah mesin pertumbuhan tersebut secara bersama-sama dengan selaras, akan membuat perusahaan tumbuh secara maksimum.

Permodalan

Ada tiga macam permodalan yang diperlukan sebagai bahan bakar bagi mesin-mesin pertumbuhan, yaitu:

1. Financial Capital
2. Intellectual Capital, dan
3. Social Capital

Besar kecilnya permodalan tersebut tidak secara langsung atau bahkan bukan hal yang menentukan kecepatan laju pertumbuhan sebuah usaha. Namun demikian memang diperlukan besaran modal minimum sebagai leverage (pengungkit) agar sebuah usaha bisa bergerak.

Kecepatan serta keberlanjutan pertumbuhan usaha ditentukan oleh ketepatan dosis masing-masing permodalan tersebut serta kemampuan mengakumulasikan permodalan tersebut sepanjang perjalanan menuju tujuan.

Skala dan struktur usaha

Mengawali sebuah usaha tidak memerlukan sebuah organisasi yang terstruktur lengkap.

Namun demikian ada ukuran minimal dan maksimal agar sebuah unit usaha dapat tumbuh.

Secara ekstrim dapat dikatakan bahwa sebuah unit usaha dapat dimulai dengan hanya sang pengusaha sendiri, yang tentu saja harus mempunyai kemampuan menjalankan berbagai fungsi manajerial. Dan sebaliknya harus dihindari skala dan struktur usaha yang terlampau besar, yang akan menghasikan “momen kelembaman” yang besarnya melebihi daya gerak mesin pertumbuhan.

Wahana tandem

Dalam kegiatan usaha dikenal istilah “sky is the limit”.

Namun demikian, setiap pengusaha harus menyadari bahwa ada titik jenuh bagi setiap jenis kegiatan usaha.

Kesadaran ini diperlukan agar supaya sebuah usaha tidak sampai secara tragis tiba-tiba mencapai titik jenuh yang berakibat terjadinya stagnasi sehingga terkejar oleh pesaing di belakangnya dan akhirnya, bisa secara perlahan atau tiba-tiba usaha tersebut mati.

Selain titik jenuh, stagnasi atau kematian sebuah usaha juga bisa disebabkan oleh perubahan teknologi dan selera atau persepsi masyarakat. Oleh karena itu seorang pengusaha perlu secara terus-menerus mengikuti perkembangan jaman serta memiliki kemampuan analisis yang mendalam terhadap hal-hal yang relevan dengan usaha yang dijalankannya agar bisa jauh-jauh mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi.

Mengingat ancaman tersebut, mempersiapkan wahana lain adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan untuk dapat terus tumbuh mencapai langit.

Penutup

Sebagai negara yang memiliki berbagai sumber daya (permodalan) yang memadai semestinya Indonesia bisa menjadi lahan yang sangat subur untuk melahirkan dan menumbuhkan berbagai jenis usaha yang nantinya menjadi inti pertumbuhan ekonomi nasional.

Kesadaran akan potensi Indonesia serta kemauan kerja keras dari masyarakat akan sangat menentukan masa depan perekonomian Indonesia.

Ditambah dengan kepercayaan bahwa Bangsa Indonesia pasti bisa, yang diwujudkan dengan dukungan riil dalam berbagai bidang (sosial, politik, ekonomi, keuangan) oleh Pemerintah secara total dan bersungguh-sungguh, akan sangat berarti bagi percepatan peningkatan peran pengusaha nasional dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Saat ini, ditengah kecenderungan semakin kuatnya cengkeraman Bangsa Asing pada perekonomian Indonesia, dukungan terhadap pertumbuhan usaha di segala bidang menjadi semakin penting dan krusial. Terlebih lagi apabila dikaitkai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana telah diamanatkan dalam mukadimah UUD 45.

Salam penuh semangat. Indonesia pasti bisa

Disampaikan dalam seminar pada tanggal 4 Juli 2008 di Universitas Bina Nusantara.